

BAB 5

PENUTUP

Dalam bab ini akan membahas kesimpulan dari studi kasus asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah defisit pengetahuan kepatuhan minum obat dengan intervensi promosi kesehatan dan pemberian *infuse water mentimun* di Desa Gempolpading Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian

Hasil pengkajian yang dilakukan pada klien 1, klien 2 dan klien 3 memiliki masalah yang sama yaitu gangguan rasa nyaman. Klien 1,2 dan 3 mengatakan tidak mengatur pola makan dan kedua klien merasakan nyeri ditengkuk leher, pusing kepala. Klien 1,2 dan 3 juga tidak mengetahui komplikasi dari hipertensi jika tidak ditangani.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Dalam penelitian ini, diagnosa yang muncul pada kedua klien adalah Gangguan rasa nyaman b.d ketidakmampuan keluarga mengenal masalah d.d kurang terpapar informasi tentang faktor pemberat dan Perilaku kesehatan cenderung beresiko b.d ketidakmampuan keluarga dalam melakukan perawatan sederhana bagi keluarga yang sakit d.d pemilihan gaya hidup tidak sehat dan kurangnya pengetahuan dalam mengobati keluarga yang sakit.

5.1.3 Rencana Keperawatan

Intervensi yang di gunakan dalam kasus pada keluarga di susun berdasarkan prioritas masalah. Intervensi dari setiap diagnosa dapat sesuai dengan kebutuhan Keluarga. Intervensi berupa tindakan yang akan dilakukan untuk mencegah masalah

yang belum terjadi dan mengatasi masalah yang telah terjadi. Intervensi yang di susun mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan sejak 25-31 Maret 2025 berupa promosi kesehatan tentang hipertensi, mengajarkan atau memberikan infuse water mentimun dan mengatur pola makan dengan diet garam . Keluarga dan klien mampu memahami masalah kesehatan yang ada dan keluarga sangat kooperatif mengikuti tahapan implementasi yang dilakukan.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan oleh penulis pada kedua keluarga dilakukan selama 7 hari kunjungan oleh penulis dan dibuat dalam bentuk edukasi dengan modul dan pemberian terapi infuse water mentimun, dengan cara mengulang kembali penjelasan yang diberikan pada proses implementasi dan mengobservasi perubahan perilaku yang terjadi. Kedua klien didapatkan menerapkan pola hidup lebih sehat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi peniliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan, serta wawasan peneliti sendiri dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi referensi tentang intervensi keperawatan dengan intervensi edukasi dan pemberian infuse water mentimun untuk

mengatasi ketidakstabilan tekanan darah pada penderita hipertensi dapat meningkatkan pengetahuan dan kualitas pendidikan.

5.2.3 Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil asuhan keperawatan diharapkan dapat menjadi bahan referensi mengajar serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan topik Asuhan Keperawatan Keluarga dengan hipertensi.